

ABSTRAKSI

ANALISIS TEKS BERITA (STUDI KOMPARASI KASUS IPDN PASCA KEMATIAN CLIFF MUNTU PADA HALAMAN MUKA SURAT KABAR KOMPAS dan PIKIRAN RAKYAT PERIODE 8 – 14 APRIL 2007)

IPDN sebagai lembaga pendidikan pemerintah merupakan bentuk kekerasan yang paling banyak diberitakan dalam sejarah pendidikan Indonesia. IPDN pasca kematian Cliff Muntu merupakan titik klimaks dari semua kekerasan yang pernah terjadi di IPDN sehingga membuat Presiden membentuk Tim Evaluasi IPDN. Selain itu peristiwa tersebut juga mendapatkan perhatian yang lebih dari media. Penelitian ini menggunakan surat kabar Kompas dan Pikiran Rakyat. Kompas dipilih karena merupakan surat kabar nasional, sedangkan Pikiran Rakyat dipilih karena mempunyai proximitas yang lebih dengan tempat peristiwa. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui komparasi pemberitaan yang dilakukan oleh kedua surat kabar tersebut. Periode terbit media yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggal 8 – 14 April 2007 karena berita kasus IPDN pasca kematian Cliff Muntu diletakkan pada halaman depan bahkan menjadi headline selama 5 – 6 hari berturut – turut sehingga mendapatkan perhatian yang lebih dari khalayak.

Penelitian ini menggunakan analisis teks karena hanya ingin membandingkan pemberitaan kedua surat kabar. Unit analisis dari penelitian ini adalah teks berita, meliputi penempatan yang mencolok, pemilihan kata, kalimat, paragraf yang ada di awal berita (*lead*), hubungan antar kalimat, pengulangan, foto, grafik, retorika, dan ungkapan narasumber

Perbandingan pemberitaan Pikiran Rakyat dan Kompas dapat dilihat dari cara pemilihan narasumber, gaya penulisan berita, visual image yang ditampilkan dan perbedaan penekanan berita. Yang menghasilkan kesimpulan bahwa Pikiran Rakyat mengkonstruksikan agar IPDN dipertahankan, walaupun ada yang harus dibubarkan dan dirombak itu adalah birokrat dan sistemnya. Sedangkan Kompas mengkonstruksikan agar IPDN dibubarkan. Masing – masing surat kabar sama – sama menggambarkan bahwa Kasus Kematian Cliff Muntu merupakan titik klimaks dari semua kasus kekerasan yang pernah terjadi di IPDN sehingga membutuhkan tindakan yang tegas.

Kata Kunci : Analisis Teks, IPDN

